

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejarah adalah suatu kejadian atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu pada kehidupan manusia yang selalu mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut terekam dalam sejarah hingga memberikan pelajaran bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari dan waktu yang akan datang. *Value* yang terkandung dalam sejarah memiliki nilai yang sangat tinggi, namun seiring berjalannya waktu upaya pelestarian sejarah semakin menurun [1]. Beranggapan bahwa sejarah adalah sesuatu yang membosankan, tidak terdapat pada pelajaran sekolah saja hal ini juga terjadi pada masyarakat luas, bahwasannya mempelajari tentang sejarah adalah suatu hal yang kurang menarik karena sejarah merupakan kejadian atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu dan hal berikut adalah sesuatu yang tidak relevan bagi mereka.

Membahas tentang sejarah seringkali membuat masyarakat umum khususnya generasi muda merasa bosan, ngantuk dan jenuh. Hal ini telah menjadi penyebab mengapa generasi muda sekarang kurang minat terhadap sejarah yang sifatnya menceritakan ulang peristiwa masa lalu. Sementara itu warisan sejarah dan warisan budaya memiliki peran penting dalam perkembangan sejarah suatu kota atau negara. Banyak hal yang dapat dipelajari dan dipahami melalui warisan sejarah dan warisan budaya, yaitu bagaimana sebuah peristiwa sejarah bisa terjadi. Peninggalan sejarah merupakan bukti kegiatan suatu masyarakat pada masa lampau atau bukti perkembangan suatu kebudayaan yang bertahan hingga saat ini [2]. Sejarah yang bersifat naratif mempunyai sebuah deskripsi tentang masa lalu melalui rekonstruksi apa yang telah terjadi dan dapat digambarkan sebagai sebuah cerita. Oleh karena itu, sejarah perlu diceritakan kembali dengan sedemikian rupa agar lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh pembacanya.

Salah satu Kabupaten yang memiliki nilai sejarah yang beragam adalah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah adalah bagian pusat dari kebudayaan Banyumasan, dimana sebuah karakteristik, budaya dan bahasa masyarakat Banyumas sangat khas berbeda dengan daerah lainnya. Khususnya di Kota Lama Banyumas terdapat banyak bangunan-bangunan kolonial tua peninggalan Belanda yang sangat bersejarah, seperti duplikat Pendopo Si Pandji di alun-alun Kota Lama Banyumas, bangunan tersebut merupakan simbol perpindahan pusat pemerintahan ke Banyumas pada masa itu. Di Kota Lama Banyumas juga terdapat bangunan yang dulunya merupakan kediaman Bupati Banyumas yang berdiri sejak zaman kolonial dan kini telah menjadi Kantor Kecamatan Banyumas. Bangunan tua pada Kota Lama Banyumas selain dapat menjadi wisata sejarah juga bisa menjadi daya tarik kota tersebut.

Keberagaman sejarah yang ada pada Kota Lama Banyumas kini juga ada sebuah sejarah yang menjadi bagian penting bagi Kota Lama Banyumas yang telah menjadi saksi bisu berdirinya Kota Banyumas yaitu sejarah Sendang Mas atau biasa disebut sebagai Sumur Mas. Sumur Mas adalah sumur yang dianggap keramat oleh masyarakat Banyumas. Penemu pertama sumur ini adalah Raden Tumenggung Yudonegoro II atau Bupati Banyumas ke-7 pada tahun 1707. Sumur Mas ini diyakini memiliki kekeramatan, dari cerita yang telah beredar di kalangan masyarakat Banyumas. Mengatakan bahwa tidak sembarang orang bisa mengambil air dari sumur tersebut, orang yang menghampirinya belum tentu dapat mengambil air dari sumur itu sendiri. Cerita tentang air sumur ini menjadi menarik di kalangan masyarakat Banyumas karena orang-orang mengambil airnya untuk kepentingan pribadi seperti karir, penglaris, kedudukan, dan jabatan. Mereka yang ingin menjadi Gubernur, Bupati maupun Camat berbondong-bondong datang ke Sumur Mas untuk mengambil karomahnya.

Keberadaan Sumur Mas ini telah menjadi sebuah penanda peradaban di Kota Lama Banyumas karena merupakan salah satu tradisi penting yang

sifatnya turun temurun. Namun saat ini tidak banyak yang mengetahui tentang Sumur Mas karena dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat banyak generasi muda kurang mengetahui sejarah asal muasal yang berpengaruh di Banyumas. Generasi muda lebih jarang mengetahui sejarah dikarenakan pendekatan mereka terhadap media digital yang bersifat interaktif atau dalam bentuk komunikasi visual yang lebih menyenangkan, salah satu media diantaranya adalah komik. *Platform* seperti webtoon, mangatoon, dan komikcast merupakan salah satu diantaranya sebagai sarana hiburan bagi para generasi muda untuk mengisi waktu luang.

Komik merupakan suatu media yang digunakan untuk mengekspresikan ide dengan cara visual yang dapat diartikan sebagai cerita visual dan biasa lebih ringan isinya, setelah kemunculan Will Eisner, ia menggunakan istilah novel grafis dalam karyanya pada tahun 1978 [3]. Novel grafis ini sedikit berbeda dengan komik pada umumnya karena mengandung cerita yang lebih bermanfaat dibandingkan komik, di mana komik biasa digunakan untuk hiburan sedangkan novel grafis lebih memiliki isi konten yang lebih bermanfaat didalamnya. Sampai saat ini, novel grafis dikenal sebagai cerita bergambar dengan isi konteks yang lebih berbobot dibandingkan buku komik pada umumnya. Pada saat ini banyak sekali komik yang bertemakan sejarah dan budaya kearifan lokal. Novel grafis sejarah itu sendiri berisi tentang perjalanan tokoh atau peristiwa masa lalu dengan latar non-fiksi. Komik dengan tema sejarah masih diminati oleh masyarakat baik itu orang tua maupun anak muda usia remaja, namun dengan tambahan tema fantasi/fiksi dan *romance*. Komik ini juga biasa disebut sebagai novel grafis sejarah. Oleh karena itu, komik dijadikan sebagai media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada generasi muda.

Sumur Mas ini menarik untuk diangkat karena sejarah terkait terbentuknya Sumur Mas itu sendiri belum diketahui banyak orang terutama warga Banyumas itu sendiri, sedangkan Sumur Mas adalah cikal bakal dari berdirinya

Banyumas. Hingga saat ini pemerintah Kota Lama Banyumas juga belum ada gerakan untuk membuat sebuah media informasi dalam mengangkat sejarah tentang asal muasal berdirinya Sumur Mas tersebut, oleh karena itu masih banyak generasi muda di sekitar Banyumas yang belum mengenal sejarah Sumur Mas. Karena dengan mengenal sejarah Sumur Mas, masyarakat tidak hanya sebatas mendapat pelajaran dari perjalanan terbentuknya Sumur itu sendiri, tetapi juga menjaga rekam jejak sejarah yang semakin hari semakin hilang. Dikarenakan jika tidak ada lagi yang melestarikannya ketika leluhur itu sudah tidak ada untuk menceritakan tentang sejarah tersebut maka sejarahnya pun akan ikut hilang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara merancang sebuah novel grafis sejarah Sumur Mas sebagai media informasi Kota Lama Banyumas?

## **1.3 Tujuan Perancangan**

1. Merancang sebuah novel grafis yang meliputi tentang sejarah Sumur Mas Kota Lama Banyumas sebagai media informasi Kota Lama Banyumas.

## **1.4 Batasan Perancangan**

Batasan-batasan masalah pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah novel grafis mengenai sejarah Sumur Mas sebagai media informasi Kota Lama Banyumas.
2. Perancangan novel grafis ini difokuskan pada sejarah Sumur Mas Kota Lama Banyumas.
3. Merancang sebuah media pendukung yang berbentuk *e-book*, banner dan poster.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Institusi :  
Dapat dilirik oleh institusi lalu dikembangkan menjadi sebuah buku konvensional yang kemudian dapat disebarluaskan di daerah Banyumas.

2. Manfaat bagi Keilmuan DKV :

Menambahkan wawasan dan dapat menjadikannya sebagai acuan dalam merancang sebuah media informasi dalam bentuk novel grafis.

3. Manfaat bagi Masyarakat :

Memberikan wawasan baru tentang Sumur Mas di Kota Lama Banyumas serta membantu Pemda Kota Banyumas dalam pengadaan novel grafis tentang Sejarah Sumur Mas yang berada di Kota Lama Banyumas.